**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif karena peneliti melihat keefektifan peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas dan kreativitas siswa serta guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui model pembelajaran *Explicit Instruction*.

* 1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Asrori (2011: 9) mengemukakan 5 karakteristik inti dari penelitian tindakan kelas, yaitu:

1) Masalah berasal dari guru; 2) Tujuannya memperbaiki pembelajaran; 3) Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian; 4) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran; 5) Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Melalui penelitian ini diharapkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar dapat dicapai dengan lebih baik.

1. **Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

* + - 1. Model pembelajaran *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah
			2. Hasil belajar IPA yang ingin dicapai adalah hasil belajar dari tes siklus I dan tes siklus II. Selain itu hasil belajar yang dimaksud adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif, afektif, psikomotor) bukan hanya salah satu aspek potensi saja.
1. **Setting dan Subyek Penelitian**
	1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Keadaan kelas cukup baik untuk kegiatan belajar mengajar karena ditunjang oleh sarana yang memadai, kebersihan kelas terjaga sehingga memungkinkan siswa belajar dengan nyaman.

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas VA SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Adapun jumlah siswa adalah 25, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan yang aktif pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

1. **Rancangan Tindakan**

Pengamatan

Refleksi II

Pelaksanaan

Perencanaan

Perencanaan

Refleksi

Pengamatan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

**SIKLUS II**

**Berhasil**

*Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi, 2014)*

Penelitian ini menggunakan rancangan tindakan melalui penelitian tindakan kelas, secara garis besar prosedur penelitian ini mencakup empat tahap yaitu perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, Pengamatan *(observing)*, dan refleksi *(reflekting)* (Arikunto,2014). Masing-masing tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut :

* 1. **Perencanaan *(planning)***

Persiapan menyamakan persepsi antara calon peneliti, sekolah dan guru kelas VA SDN Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dalam menentukan strategi pelaksanaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

1. Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction.*
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP dan LKS).
3. Membuat alat bantu belajar (media pembelajaran)
4. Menyusun lembar kegiatan siswa (LKS)
5. Menyusun evaluasi untuk menilai apakah tujuan-tujuan pembelajaran tercapai.
6. Membuat format pengamatan untuk guru dan siswa.
	1. **Tindakan *(action)*,**

 Tahap ini merupakan implementasi dari pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaboratif antara calon peneliti, sekolah dan guru dengan menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction.* Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membimbing pelatihan kepada siswa
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan
	1. **Pengamatan *(observing)***

Observasi adalah mengamati seluruh proses pembelajaran mulai awal-akhir pembelajaran demikian pada aktifitas siswanya.

Tahapan-tahapan langkah pembelajaran *Explicit Instruction* sebagai berikut:

* + - * 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa
				2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
				3. Membimbing pelatihan
				4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
				5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan lanjutan

**4. Refleksi *(Reflekting)***

Pada tahap ini dilakukan untuk mengkaji dan merenungkan kembali kekurangan-kekurangan yang berkenaan dengan adanya ketidaksesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran. Refleksi lanjutan ini dilakukan secara bersama (kolaboratif) antara calon peneliti dan guru, untuk menemukan bahan perbaikan untuk rencana tindakan selanjutnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

* + 1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung pada proses belajar mengajar. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksananaan penerapan modelyang menjadi pembelajaran *Explicit Instruction* fokus dalam penelitian ini.

* + 1. Tes

Tes bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa terhadap Energi dan Perubahannya. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes pada penelitian ini berupa pilihan ganda.

* + 1. Dokumentasi

Memuat tentang data-data atau arsip yang diambil dari sekolah tersebut. Berupa bukti-bukti fisik yang dibutuhkan selama penelitian, yang menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti daftar hadir, nilai siswa, dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
	1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis data dilakukan setelah satu siklus pembelajaran dilaksanakan secara keseluruhan. Analisis data ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud diuraikan sebagai berikut:

* 1. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya

* 1. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles and Huberman (Sugiyono, 2012: 341) menyatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan penyajian data, maka akan memepermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya.

* 1. Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan, yaitu memberikan kesimpulan

terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir dari hasil tindakan berdasarkan data yang telah disajikan.

* 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil.

1. Indikator Proses dalam Penelitian

Indikator proses dapat dilihat dari terlaksananya pembelajaran sesuai dengan langkah- langkah pada model *explicit instruction,* dalam setiap proses pembelajaran IPA. Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yaitu dikategorikan berhasil jika pelaksanaan skenario pembelajaran 80%.

Tabel 3.2. Proses Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Penguasaan |  Kualifikasi |
| 85 % - 100 % |  Baik (B) |
| 65 % - 84 % |  Cukup (C) |
| < 65 %  |  Kurang (K) |

 Sumber : SD Negeri Gunung Sari 1.

1. Indikator Hasil dalam Penelitian

Indikator hasil dalam penelitian ini, yaitu terdiri atas dua bagian. Pertama indikator hasil untuk ranah kognitif yang terpadu dengan ranah psikomotor, yaitu 80% siswa mendapat nilai tes akhir siklus ≥ 70, sehingga siswa tersebut dinyatakan tuntas. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai** | **Ketuntasan** |
| < 70 | Baik |
| ≥ 70 | Kurang |

Tabel 3.4. Presentase hasil belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentasi** | **kategori** |
| 70-100 | Baik |
| 50 - 69 | Cukup |
| 50 | kurang |